

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Investor harus memperhatikan kinerja perusahaan sebelum berinvestasi. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan Perseroan yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan permintaan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka.<sup>2</sup> Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa indeks saham, salah satunya ialah Jakarta Islamic Index (JII).

Jakarta Islamic Index adalah indeks atau hasil pasar saham syariah yang tercatat di rekonsiliasi pasar saham Indonesia dimana terdapat 30 saham syariah paling likuid.<sup>3</sup> Jakarta Islamic Index (JII) adalah index yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan hukum syariah, sebelum masuk Jakarta Islamic Index (JII) saham harus melalui proses penyaringan bertahap, kemudian dievaluasi secara berkala berdasarkan kinerja transaksi diperdagangan bursa dan rasio keuangannya. Jika tidak sesuai dengan syariah

---

<sup>2</sup> [www.idx.co.id, "daftar istilah,"](https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/) diakses 22 Oktober 2024, Ihttps://www.idx.co.id/idx syariah/indeks-saham-syariah/.

<sup>3</sup> [www.Idx.Co.Id, "Indeks Saham Syariah,"](https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/) diakses 22 Oktober 2024, Ihttps://Www.Idx.Co.Id/Idx Syariah/Indeks-Saham-Syariah/.

maka akan dikeluarkan dan diganti saham lain.<sup>4</sup> Berikut merupakan perusahaan saham yang terdaftar dalam periode 2021-2023:

**Tabel 1.1 Daftar Saham Yang Terdaftar Di JII Periode 2021-2023**

NO	NAMA EMITEN		
	2021	2022	2023
1	ADRO	ACES	ACES
2	ANTM	ADRO	ADMR
3	BRIS	AKRA	ADRO
4	BRPT	ANTM	AKRA
5	BUKA	BRIS	AMMN
6	CPIN	BRMS	ANTM
7	EMTK	BRPT	ASII
8	ERAA	CPIN	BRIS
9	EXCL	EXCL	BRMS
10	ICBP	HEAL	BRPT
11	INCO	HRUM	CPIN
12	INDF	ICBP	EXCL
13	INKP	INCO	GOTO
14	INTP	INDF	ICBP
15	ITMG	INKP	INCO
16	JPFA	INTP	INDF
17	KLBF	ITMG	INKP
18	MIKA	KLBF	ITMG
19	MNCN	MIKA	KLBF
20	PGAS	MTEL	MAPI
21	PTBA	PGAS	MBMA
22	PTPP	PTBA	MDKA
23	SMGR	SCMA	MEDC
24	TINS	SIDO	PGAS
25	TKIM	SMGR	PGEO
26	TLKM	TINS	PTBA
27	TPIA	TLKM	SMGR
28	UNTR	TPIA	TLKM
29	UNVR	UNTR	UNTR
30	WIKA	UNVR	UNVR

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat dari beberapa sektor konsisten masuk dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2021-2023 seperti

<sup>4</sup> Retno Fuji Oktaviani, "Index Harga Saham Islamic Internasional terhadap Jakarta Islamic Index,". *Jurnal ekonomika dan manajemen* Vol. 6 No. 1. Tahun 2017

sektor tambang, sektor industri kimia serta sektor konsumsi dan perusahaan di atas adalah daftar perusahaan yang memenuhi kriteria. Pada periode 2021-2023, minat investor terhadap saham berbasis syariah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan keuangan syariah, yang tidak hanya mematuhi prinsip-prinsip agama, tetapi juga menawarkan kestabilan di tengah kondisi ekonomi global yang penuh tantangan. Saham-saham yang tercatat di Jakarta Islamic Index dianggap lebih tahan terhadap risiko pasar karena didukung oleh fundamental perusahaan yang kuat, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang melarang keterlibatan dalam bisnis yang mengandung spekulasi tinggi atau kegiatan yang dianggap haram.<sup>5</sup> Selain itu, Jakarta Islamic Index juga diuntungkan oleh kebijakan ekonomi makro pemerintah Indonesia, yang mendorong pertumbuhan sektor-sektor sesuai dengan prinsip syariah, seperti industri halal dan keuangan syariah<sup>6</sup>

Dalam hal ini, *Signalling Theory* yang diperkenalkan oleh Ros menjelaskan pentingnya perusahaan memberikan laporan keuangan sebagai sinyal kepada pihak eksternal, termasuk investor.<sup>7</sup> Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakai seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.

---

<sup>5</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), hal 57

<sup>6</sup> Maulana, A. "Dampak Kebijakan Ekonomi Makro Terhadap Perkembangan Investasi Syariah di Indonesia." *Jurnal Kebijakan Ekonomi* Vol. 8, No. 1 Tahun 2022

<sup>7</sup> Stephen A. Ross, "The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signaling Approach," *The Bell Journal of Economics* Vol. 8, No. 1 Tahun 1977

Disamping sebagai informasi, Laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, bagi calon investor yang ingin berinvestasi, harga saham menjadi indikator utama yang harus diperhatikan. Tingkat risiko dapat yang didapat cenderung tinggi karena saham cenderung peka terhadap perubahan. Risiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi serta naik turunnya harga saham yang tidak stabil, hal tersebut merupakan tantangan bagi setiap perusahaan untuk selalu menjaga dan mempertahankan harga saham perusahaan dari goncangan ekonomi serta membantu para investor untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi naik turunnya saham. Dalam kegiatan perekonomian, perubahan harga saham merupakan hal yang wajar karena kekuatan penawaran dan permintaan. Faktor yang menentukan harga saham juga sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan tahunan mencerminkan kinerja perusahaan selama periode tersebut dan memberikan informasi penting tentang kondisi perusahaan. Analisis laporan keuangan menjadi alat yang sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi melalui analisis fundamental.

Menurut Alwi dalam bukunya Zulfikar, Harga pasar saham yang berfluktuasi dengan cepat, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal umumnya mencakup

---

<sup>8</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 201

faktor-faktor yang bersifat makro dan berasal dari luar perusahaan. Sedangkan faktor internal terkait dengan faktor-faktor mikro yang berasal dari dalam perusahaan sendiri.<sup>9</sup>

Faktor yang berhubungan dengan kinerja perusahaan disebut faktor internal, seperti perubahan harga, ekspansi, struktur modal, kemampuan perusahaan, kemampuan penjualan, kebijakan dividen dan lainnya. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan kita dapat memperhitungkan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan. Dalam menganalisis laporan keuangan rasio yang sering digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

Dalam penelitian ini, menggunakan variabel bebas meliputi Rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* yaitu rasio yang menggambarkan seberapa besar aktiva lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun). *Current ratio* diukur dengan membandingkan aktiva lancar dan antara kewajiban lancar. Perhitungan tersebut paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajibannya.<sup>10</sup>

Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin*, perusahaan dengan mengukur laba bersih dari setiap pendapatan yang dihasilkan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik profitabilitas

---

<sup>9</sup> Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 92

<sup>10</sup> Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, Maulvi Novia Lestari, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020", *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* Vol. 11, No. 1 Tahun 2023

perusahaan, yang cenderung menarik minat investor sehingga harga saham meningkat.<sup>11</sup> Selanjutnya rasio pasar yang diukur dengan *Earning Per Share*, merupakan indikator yang mengukur laba bersih per saham. *Earning Per Share* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan besar bagi pemegang saham, yang dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan dan menaikkan harga saham.<sup>12</sup>

Faktor eksternal adalah elemen di luar kendali perusahaan yang memengaruhi harga saham di Jakarta Islamic Index (JII). Kondisi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi memengaruhi daya beli serta minat investor terhadap saham syariah.<sup>13</sup> Kebijakan termasuk regulasi fiskal dan insentif bagi industri halal, dapat memengaruhi prospek emiten Jakarta Islamic Index. Sementara itu, sentimen pasar, termasuk berita ekonomi global, kondisi geopolitik, dan persepsi investor terhadap risiko, dapat menyebabkan fluktuasi harga saham, meskipun kondisi keuangan perusahaan tergolong stabil.<sup>14</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham secara fundamental dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan tercermin Kinerja dari laba operasional dan laba bersih per saham serta beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan

---

<sup>11</sup> Khanani, F dan Soekotjo, T, "Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 15, No. 2 Tahun 2018

<sup>12</sup> Gibson, C. H, *Financial Reporting and Analysis: Using Financial Accounting Information*, (South-Western: Cengage Learning, 2013), hal. 295

<sup>13</sup> Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hal. 62

<sup>14</sup> Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2017), hal. 75

manajemen dalam mengelola perusahaan. Kinerja perusahaan dan risiko yang dihadapi dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro ekonomi.<sup>15</sup>

Berikut merupakan tabel harga saham perusahaan yang terpilih menjadi populasi di Jakarta Islamic Index periode 2021-2023.

**Tabel 1.2 Harga Saham Periode 2021-2023  
(Dalam Ribuan)**

NO	2021		2022		2023	
1	ADRO	2.250	ACES	496	ACES	720
2	ANTM	2.250	ADRO	3.850	ADMR	1.360
3	BRIS	1780	AKRA	1.400	ADRO	2.380
4	BRPT	498	ANTM	1.985	AKRA	1.475
5	BUKA	430	BRIS	1.290	AMMN	6.550
6	CPIN	5.950	BRMS	159	ANTM	1.705
7	EMTK	2.280	BRPT	755	ASII	5.650
8	ERAA	600	CPIN	5.650	BRIS	1.740
9	EXCL	3.170	EXCL	2.140	BRMS	170
10	ICBP	8.700	HEAL	1.550	BRPT	1.330
11	INCO	4.680	HRUM	1.620	CPIN	5.025
12	INDF	6.325	ICBP	10.000	EXCL	2.000
13	INKP	7.825	INCO	7.100	GOTO	86
14	INTP	12.100	INDF	6.725	ICBP	10.575
15	ITMG	20.400	INKP	8.725	INCO	4.310
16	JPFA	1.720	INTP	9.900	INDF	6.450
17	KLBF	1.615	ITMG	39.025	INKP	8.325
18	MIKA	2.230	KLBF	2.090	ITMG	25.650
19	MNCN	900	MIKA	3.190	KLBF	1.160
20	PGAS	1.375	MTEL	800	MAPI	1.790
21	PTBA	2.710	PGAS	1.760	MBMA	560
22	PTPP	990	PTBA	3.690	MDKA	2.700
23	SMGR	7.250	SCMA	206	MEDC	1.155
24	TINS	1.455	SIDO	755	PGAS	1.130
25	TKIM	7.525	SMGR	6.575	PGEO	1.170
26	TLKM	4.040	TINS	1.170	PTBA	2.430
27	TPIA	7.325	TLKM	3.750	SMGR	6.400
28	UNTR	22.150	TPIA	2.570	TLKM	3.950
29	UNVR	4.110	UNTR	26.075	UNTR	22.625
30	WIKA	1.105	UNVR	4.700	UNVR	3.530

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang terdaftar di JII. (data di olah)

<sup>15</sup> Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 199

Berdasarkan tabel 1.2, diketahui bahwa harga saham beberapa perusahaan mengalami perubahan setiap tahunnya dalam periode 2021 hingga 2023. Secara keseluruhan, fluktuasi harga saham perusahaan-perusahaan ini mencerminkan dinamika pasar modal yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pergerakan harga saham yang naik-turun mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari kinerja keuangan, kondisi pasar, perubahan regulasi, serta faktor ekonomi global dan domestik. Hal ini menegaskan pentingnya analisis mendalam bagi para investor sebelum mengambil keputusan investasi.

Rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator utama dalam mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan. Rasio-rasio ini tidak hanya membantu menilai efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan, tetapi juga menjadi dasar yang penting dalam perencanaan bisnis untuk masa depan. Selain itu, analisis rasio keuangan juga sangat bermanfaat bagi investor dalam menentukan keputusan investasi mereka, terutama dalam memilih perusahaan yang memiliki prospek terbaik di pasar modal. Dengan pemahaman mendalam terhadap indikator-indikator keuangan ini, investor dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis.

Menurut Kasmir, *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Rasio lebih besar dari 1 menunjukkan

kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek, sementara rasio di bawah 1 mengindikasikan potensi kesulitan likuiditas. Rasio yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa aset mungkin tidak dimanfaatkan secara optimal.

**Tabel 1.3 Current Ratio Periode 2021-2023  
(Dalam Desimal)**

NO	2021		2022		2023	
1	ADRO	2,08	ACES	8,01	ACES	7.46
2	ANTM	1,79	ADRO	2,17	ADMR	4,22
3	BRIS	0,45	AKRA	1,40	ADRO	2.01
4	BRPT	3,15	ANTM	1,96	AKRA	1,45
5	BUKA	8,59	BRIS	0,55	AMMN	3,29
6	CPIN	1,53	BRMS	2,68	ANTM	2,34
7	EMTK	4,03	BRPT	3,70	ASII	1,33
8	ERAA	1,55	CPIN	1,33	BRIS	3,19
9	EXCL	0,37	EXCL	0,39	BRMS	1,52
10	ICBP	2,26	HEAL	1,35	BRPT	3,19
11	INCO	4,97	HRUM	2,30	CPIN	2,94
12	INDF	1,37	ICBP	3,10	EXCL	0,36
13	INKP	2,08	INCO	3,10	GOTO	2,62
14	INTP	2,44	INDF	1,79	ICBP	2,94
15	ITMG	2,71	INKP	1,79	INCO	3,51
16	JPFA	2,00	INTP	2,14	INDF	1,92
17	KLBF	4,45	ITMG	3,26	INKP	2,65
18	MIKA	4,19	KLBF	3,77	ITMG	4,35
19	MNCN	3,13	MIKA	5,0	KLBF	4,91
20	PGAS	2,49	MTEL	0.77	MAPI	1,36
21	PTBA	2,43	PGAS	2,23	MBMA	2,19
22	PTPP	1,12	PTBA	2,28	MDKA	1,33
23	SMGR	1,07	SCMA	4,31	MEDC	1,09
24	TINS	1,31	SIDO	4,06	PGAS	1,29
25	TKIM	1,19	SMGR	1,45	PGEO	3,54
26	TLKM	0,89	TINS	2,21	PTBA	1,52
27	TPIA	3,14	TLKM	0,78	SMGR	1,23
28	UNTR	1,99	TPIA	3,75	TLKM	0,78
29	UNVR	0,61	UNTR	1,88	UNTR	1,46
30	WIKA	1,01	UNVR	0,60	UNVR	0,55

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang terdaftar di JII. (data di olah)

Berdasarkan tabel 1.3, diketahui bahwa *current ratio* beberapa perusahaan mengalami perubahan setiap tahunnya dalam periode 2021 hingga 2023. Perubahan ini mencerminkan dinamika likuiditas jangka pendek yang dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar. Perubahan ini juga terkait dengan kondisi pasar, kebijakan pemerintah, serta faktor ekonomi global dan domestik. Oleh karena itu, analisis *Current Ratio* penting bagi investor untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek sebelum mengambil keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Mashita, dkk menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, yang mungkin mengindikasikan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu diartikan positif oleh investor karena bisa mengarah pada alokasi sumber daya yang kurang efisien.<sup>16</sup> Adapun penelitian yang dilakukan oleh Tyas Kinasih<sup>17</sup> yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Sherly Arnandia Putri<sup>18</sup>, Sri Nurhayati, dkk<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Ayu Mashita, dkk, “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019”, *International of Islamic Economics Development and Inovation (IJIEDI)* Vol. 1, No. 1 Tahun 2021

<sup>17</sup> Tyas Kinasih, dkk, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2010”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 50, No. 5, Tahun 2017

<sup>18</sup> Sherly Arnandia Putri, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 6, No. 7, Tahun 2017

<sup>19</sup> Sri Nurhayati, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020*, (Kebumen: Skripsi tidak diterbitkan, 2023), hal. 4-5

dan Abdullah<sup>20</sup> menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Perbedaan hasil ini mencerminkan bahwa hubungan antara *Current Ratio* dan harga saham dapat dipengaruhi oleh konteks industri, kondisi pasar, dan karakteristik perusahaan.

Pendapat Van Horne dan Wachowicz, menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara umum digunakan untuk mengukur keuntungan berkenaan dengan peningkatan penjualan, pendapatan bersih dari satu dollar penjualan. *Net Profit Margin* merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualannya. Perhitungan ini berguna untuk menilai seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengubah penjualan menjadi pendapatan. *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola harga produknya dengan efisien, sehingga berdampak positif terhadap efisiensi operasional. Hal ini meningkatkan minat investor karena mencerminkan kinerja yang solid, yang pada akhirnya mendorong harga saham naik.<sup>21</sup>

**Tabel 1.4 *Net Profit Margin* Periode 2021-2023  
(Dalam Desimal)**

NO	2021		2022		2023	
1	ADRO	25,76	ACES	9,96	ACES	10,04
2	ANTM	4,84	ADRO	34,94	ADMR	40,61
3	BRIS	17,00	AKRA	5,21	ADRO	28,46
4	BRPT	9,38	ANTM	8,32	AKRA	7,31

<sup>20</sup> Abdullah, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index", *Jurnal AkMen* Vol. 16, No. 4, Tahun 2019

<sup>21</sup> Van Horne, J.C., & Wachowicz, J.M., *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 222

5	BUKA	-89,65	BRIS	21,71	AMMN	12,73
6	CPIN	48,35	BRMS	117,27	ANTM	7,50
7	EMTK	46,88	BRPT	1,09	ASII	14,06
8	ERAA	2,57	CPIN	46,02	BRIS	25,63
9	EXCL	4,81	EXCL	3,85	BRMS	29,85
10	ICBP	13,93	HEAL	6,09	BRPT	3,61
11	INCO	17,39	HRUM	41,99	CPIN	43,61
12	INDF	11,30	ICBP	8,83	EXCL	3,97
13	INKP	14,99	INCO	16,99	GOTO	-612.21
14	INTP	12,11	INDF	8,29	ICBP	12,47
15	ITMG	2,39	INKP	21,42	INCO	22,26
16	JPFA	4,75	INTP	11,28	INDF	10,29
17	KLBF	12,31	ITMG	32,98	INKP	11,83
18	MIKA	31,28	KLBF	11,92	ITMG	2,1
19	MNCN	26,78	MIKA	21,5	KLBF	9,12
20	PGAS	12.01	MTEL	23,10	MAPI	7,04
21	PTBA	27,47	PGAS	11,25	MBMA	2,51
22	PTPP	2,16	PTBA	29,96	MDKA	0,33
23	SMGR	5,96	SCMA	14,98	MEDC	15,37
24	TINS	8,92	SIDO	28,58	PGAS	10,33
25	TKIM	24,31	SMGR	6,87	PGEO	40,26
26	TLKM	23,71	TINS	8,33	PTBA	16,35
27	TPIA	5,89	TLKM	18,76	SMGR	5,94
28	UNTR	13,36	TPIA	-6,27	TLKM	21,58
29	UNVR	14,60	UNTR	18,6	UNTR	17,21
30	WIKA	1,02	UNVR	13,02	UNVR	12,43

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang terdaftar di JII. (data di olah)

Berdasarkan tabel 1.4, menunjukkan *Net Profit Margin* (NPM) dari beberapa perusahaan menunjukkan fluktuasi selama 2021-2023, mencerminkan dinamika profitabilitas yang dipengaruhi oleh efisiensi pengendalian biaya dan kemampuan menghasilkan laba dari penjualan. Perubahan ini juga berkaitan dengan kondisi pasar, kebijakan pemerintah, serta faktor ekonomi global dan domestik. Oleh karena itu, analisis *Net Profit Margin* penting bagi investor untuk menilai kinerja keuangan dan potensi keuntungan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

Penelitian dilakukan oleh Fina Sandiawati dan Amalia Nuril Hidayati<sup>22</sup> yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmila Dewi dan Azizah Mardilla<sup>23</sup> yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, serta penelitian Tyas Kinasih, dkk,<sup>24</sup> yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

Kasmir juga menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara jumlah *Earning After Tax* (EAT) dengan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* merupakan salah satu indikator utama yang digunakan oleh investor untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menciptakan nilai keuntungan bagi pemegang saham. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham dapat memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham jika laba per lembar saham *Earning Per Share* meningkat sehingga para investor yang membeli saham akan mendapatkan harga saham yang tinggi.<sup>25</sup> Biasanya

---

<sup>22</sup> Fina Sandiawati dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh NPM, ROA, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2021", *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen* Vol. 10, No. 2 Tahun 2023

<sup>23</sup> Nurmila Dewi dan Azizah Mardillah, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Emiten Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 16, No. 1, Tahun 2016

<sup>24</sup> Tyas Kinasih, dkk, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Perodes 2007-2010", .... hal. 67-70

<sup>25</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 199

para investor sangat menginginkan keuntungan dalam bentuk laba per lembar saham *Earning Per Share*.

*Earnings Per Share* (EPS) atau laba per saham adalah nilai statistik yang paling umum digunakan ketika membahas kinerja suatu perusahaan atau nilai saham. *Earning Per Share* memberikan informasi penting bagi para investor untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham yang beredar. Rasio ini juga berfungsi sebagai indikator untuk memprediksi keberhasilan atau kegagalan yang akan diperoleh investor di masa yang akan datang.<sup>26</sup>

**Tabel 1.5 *Earning Per Share* Periode 2021-2023  
(Dalam Desimal)**

NO	2021		2022		2023	
1	ADRO	202,23	ACES	42,75	ACES	46,56
2	ANTM	84,23	ADRO	1134,40	ADMR	166,55
3	BRIS	62,38	AKRA	93,58	ADRO	889,04
4	BRPT	18,53	ANTM	115,61	AKRA	127,02
5	BUKA	8,59	BRIS	86,10	AMMN	92,20
6	CPIN	220,70	BRMS	214,6	ANTM	168,23
7	EMTK	29,37	BRPT	3,15	ASII	773,28
8	ERAA	64,96	CPIN	178,70	BRIS	113,92
9	EXCL	-64,06	EXCL	100,46	BRMS	214,8
10	ICBP	678,44	HEAL	20,04	BRPT	4,38
11	INCO	179,69	HRUM	306,03	CPIN	141,36
12	INDF	1278,95	ICBP	490,67	EXCL	86,75
13	INKP	96,33	INCO	319,03	GOTO	-23,97
14	INTP	515,55	INDF	1046,94	ICBP	725,88
15	ITMG	3405,90	INKP	156,73	INCO	400,93
16	JPFA	184,77	INTP	414,83	INDF	1309,02
17	KLBF	63,86	ITMG	14613,6	INKP	75,20
18	MIKA	84,16	KLBF	72,14	ITMG	10073,6
19	MNCN	136,65	MIKA	65,1	KLBF	63,18
20	PGAS	-17,75	MTEL	18,78	MAPI	126,64
21	PTBA	471,03	PGAS	204,87	MBMA	2,34
22	PTPP	40,54	PTBA	1140,77	MDKA	-21,20

<sup>26</sup> Walsh, Ciaran, *Key Management Ratios: Rasio-rasio Manajemen Penting, Edisi Ketiga*. (Jakarta: Erlangga, 2004), hal 148

23	SMGR	351,06	SCMA	16,72	MEDC	235,68
24	TINS	70,70	SIDO	37,19	PGAS	141,53
25	TKIM	673,76	SMGR	419,20	PGEO	56,91
26	TLKM	232,95	TINS	246,64	PTBA	550,79
27	TPIA	156,62	TLKM	226,82	SMGR	340,01
28	UNTR	2273,95	TPIA	-21,93	TLKM	238,95
29	UNVR	172,73	UNTR	4913,77	UNTR	5492,31
30	WIKA	26,81	UNVR	140,62	UNVR	125,84

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang terdaftar di JII (data di olah)

Berdasarkan tabel 1.5, menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) dari beberapa perusahaan menunjukkan fluktuasi selama 2021-2023, mencerminkan dinamika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham. Perubahan *Earning Per Share* ini dipengaruhi oleh kinerja operasional, efisiensi biaya, serta faktor eksternal seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan perkembangan ekonomi global maupun domestik. Oleh karena itu, analisis *Earning Per Share* penting bagi investor untuk menilai profitabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan sebelum membuat keputusan investasi.

Penelitian Nurmila Dewi dan Azizah Mardilla<sup>27</sup>, Sherly Arandia Putri<sup>28</sup>, serta Fina Sandiawati dan Amalia Nuril Hidayati<sup>29</sup> yang dalam studinya menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang

---

<sup>27</sup> Nurmila Dewi dan Azizah Mardillah, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Emiten Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index", .... hal. 8-9

<sup>28</sup> Sherly Arandia Putri, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index", .... hal. 16-17

<sup>29</sup> Fina Sandiawati dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh NPM, ROA, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2021", .... hal. 62-64

dilakukan Tyas kinasih, dkk<sup>30</sup>, yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam memberikan sinyal kepada investor terkait prospek dan nilai perusahaan. Rasio-rasio keuangan seperti *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* sering digunakan sebagai indikator utama dalam menilai kesehatan dan kinerja suatu perusahaan. Di tengah dinamika ekonomi pasca pandemi COVID-19 pada tahun 2021–2023, perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) dituntut untuk mempertahankan kinerja keuangannya agar tetap menarik bagi investor. Hal ini menjadi penting mengingat Jakarta Islamic Index merupakan indeks saham syariah yang menjadi acuan bagi investor yang berprinsip syariah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. Penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2021-2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Tyas Kinasih, dkk, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2010”, ...hal. 68-70

1. Fluktuasi harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dipengaruhi oleh berbagai faktor kinerja keuangan.
2. Pentingnya peran *Current Ratio* (CR) dalam mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan hubungannya dengan harga saham.
3. Signifikansi *Net Profit Margin* (NPM) dalam menggambarkan efisiensi laba bersih perusahaan terhadap penjualan dan dampaknya pada harga saham.
4. Relevansi *Earning Per Share* (EPS) dalam menunjukkan nilai laba bersih per saham dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi dan harga saham.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2021-2023?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2021-2023?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2021-2023?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2021-2023?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2021-2023?
2. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2021-2023.
3. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2021-2023.
4. Untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2021-2023.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi semua pihak yang terkait dengan penulisan penelitian ini. Adapun manfaat secara teoritis dan secara praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan perkembangan teori khususnya yang berhubungan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2023.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat agar bisa meningkatkan harga saham Perusahaan.

### b. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan referensi atau wacana dalam penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2021-2023. Agar penelitian ini dapat berguna lebih bermanfaat bagi dunia kerja dan pendidikan akademik.

### c. Bagi Bursa Efek Indonesia

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi nilai perusahaan tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, investor, praktisi ekonomi, ataupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan.

### d. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan atau dikembangkan lebih luas, dan dapat memberikan referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti

dengan tema yang sama akan tetapi dengan variable dan subjek yang berbeda.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk membatasi masalah agar lebih terarah. Adapun ruang lingkup pada penelitian ini meliputi beberapa variabel diantaranya variabel bebas atau independen (X) dan variable terikat atau dependen (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Net Profit Margin* ( $X_2$ ), dan *Earning Per Share* ( $X_3$ ). Sedangkan variable terikatnya adalah harga saham (Y) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2021-2023.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan teori-teori, maka penelitian ini memiliki suatu keterbatasan agar dapat melaksanakan penelitian lebih mendalam dan fokus diantaranya:

- a. Penelitian hanya berfokus pada tiga variabel kinerja keuangan (*Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share*).
- b. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan data laporan keuangan dari beberapa perusahaan saja sebagai sampel selama periode penelitian.
- c. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang dipublikasikan melalui situs resmi bursa efek tahun 2021-2023

## **G. Definisi Operasional dan Konseptual**

### **1. Definisi Operasional**

Definisi Operasional yang dimaksud dalam proposal skripsi ini adalah permasalahan tertentu yang ditakutkan akan timbul dari peneliti lainnya untuk meminimalisir terjadinya perbedaan pemahaman seorang pembaca berkaitan dengan proposal ini. Secara operasional, penelitian ini memiliki tujuan berfungsi menguji Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2021-2023. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan tiga variable bebas yaitu X1 : *Current Ratio*, X2 : *Net Profit Margin*, dan X3 : *Earning Per Share*. Sedangkan variable terikatnya Y : Harga saham perusahaan.

### **2. Definisi Konseptual**

Kerangka konseptual adalah sekumpulan teori yang disajikan dalam wawasan Pustaka, yang pada dasarnya merupakan penjelasan sistematis tentang seberapa efektif suatu teori dalam memberikan alternatif Solusi untuk berbagai masalah. Kerangka konseptual penelitian ini yaitu:

#### **a. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merujuk pada rasio yang mencerminkan keadaan keuangan suatu entitas dalam periode tertentu, yang berkaitan dengan pengumpulan atau penyaluran dana. Penilaian ini pada

dasarnya dilakukan melalui tiga aspek utama, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan kecukupan modal.<sup>31</sup>

b. Rasio kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari suatu evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana sebuah perusahaan telah menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan pedoman-pedoman keuangan yang berlaku. Analisis ini menggunakan berbagai instrumen keuangan yang relevan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Kinerja perusahaan mencerminkan kondisi keuangan yang mencerminkan performa perusahaan, sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan apakah kondisi keuangan perusahaan baik atau buruk dalam periode tertentu.<sup>32</sup>

Analisis rasio keuangan adalah metode yang sering dipakai untuk mengevaluasi laporan keuangan. Metode ini melibatkan penggunaan alat-alat analisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta memahami kondisi dan perkembangan finansialnya. Melalui analisis ini, rasio yang dihasilkan menunjukkan hubungan matematis antara berbagai nilai finansial, memberikan wawasan tentang bagaimana satu angka berkaitan

---

<sup>31</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 239

<sup>32</sup> Fahmi Irhan, *Manajemen Pengambilan Keputusan. Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 2

dengan angka lainnya dalam konteks laporan keuangan perusahaan.<sup>33</sup>

c. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan cara membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Fahmi menjelaskan bahwa nilai *Current Ratio* yang lebih dari 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya, yang mencerminkan posisi likuiditas yang baik. Namun, rasio yang terlalu tinggi juga bisa menjadi sinyal bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aset lancarnya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan.<sup>34</sup>

d. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio keuangan yang berfungsi untuk menilai besarnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap penjualan. Rasio ini menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mencetak keuntungan bersih setelah semua biaya dan pajak dipotong. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, semakin baik tingkat profitabilitas perusahaan, karena menunjukkan bahwa lebih

---

<sup>33</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2011), hal. 64

<sup>34</sup> Fahmi Irhan, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hal. 86

banyak laba yang dihasilkan dari setiap rupiah pendapatan penjualan.<sup>35</sup>

e. *Earning Per Share* (EPS)

Rasio *Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap lembar saham. *Earning Per Share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai *Earning Per Share* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.<sup>36</sup>

f. Saham dan harga saham

Saham adalah surat bukti berharga atau tanda kepemilikan bagian modal suatu Perseroan terbatas atau Perusahaan.<sup>37</sup> Di bursa efek, saham adalah instrumen utama yang diperdagangkan. Setiap perusahaan yang menjual saham kepada investor memiliki berbagai tujuan yang berbeda. Secara umum, tujuan perusahaan meliputi perbaikan struktur modal, peningkatan kapasitas produksi, perluasan pemasaran, pengembangan jaringan bisnis, dan peningkatan kualitas manajemen.

---

<sup>35</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Aktiva Tetap* Edisi Ketiga, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hal. 213.

<sup>36</sup> Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, "Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen Unud* Vol. 7, No. 4, Tahun 2018

<sup>37</sup> Siamat D, *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Kedua*, (Jakarta: LPEE-UI, 2006), hal. 268

Sedangkan harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, menurut Jogiyanto.<sup>38</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

Berikut adalah struktur dan sistematika digunakan dalam penelitian:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah yang diteliti, Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, Menyebutkan rumusan masalah yang akan dipecahkan, Menguraikan tujuan penelitian yang ingin dicapai, Membahas manfaat penelitian yang diharapkan. Menguraikan ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, Menyebutkan definisi operasional dan definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian, Menguraikan sistematika pembahasan yang akan digunakan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini peneliti membahas kerangka teori yang digunakan dalam penelitian, mengulas kajian penelitian terdahulu yang relevan, menguraikan kerangka konseptual

---

<sup>38</sup> Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan*, (Yogyakarta: BPF, 2012), hal. 106

yang digunakan, dan menyebutkan hipotesis penelitian yang akan diuji.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti membahas pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, menguraikan populasi dan sampling yang digunakan, membahas sumber data yang digunakan, menguraikan variabel dan skala pengukuran yang digunakan, membahas teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan, menguraikan teknik analisis data yang digunakan.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti membahas deskripsi data yang diperoleh dari penelitian. mengulas hasil pengujian hipotesis yang dilakukan.

### **5. BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti membahas pembahasan-pembahasan dari setiap rumusan masalah.

### **6. BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini peneliti mengulas kesimpulan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dan berisi saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan tentang penelitian yang dilakukan.